

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Lokasi Usaha

2.1.1.1 Pengertian Lokasi Usaha

Menurut Putri, N dan Jember, I (2016:145) Lokasi usaha merupakan strategi bisnis untuk mendapatkan keuntungan, pemilihan lokasi usaha strategis pada usaha dagang dan usaha jasa berfokus pada meningkatkan keuntungan atau pendapatan.

Menurut Tarigan dalam Hanggita, A. T (2018:168) menyatakan bahwa Teori lokasi merupakan ilmu yang menyelidiki tata ruang (*spatial order*) kegiatan ekonomi, atau ilmu yang menyelidiki alokasi geografis dari sumber-sumber yang potensial, serta hubungannya dengan atau pengaruhnya terhadap keberadaan berbagai macam usaha atau kegiatan lain baik ekonomi maupun sosial.

Menurut Tjiptono dalam Hanggita, A. T (2018:167) menerangkan bahwa Lokasi yaitu tempat usaha beroperasi atau tempat usaha melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan segi ekonominya. Dalam mengoperasikan usaha perlu mempertimbangkan untuk memilih lokasi yang luas dan strategis agar usaha yang dijalankan dapat berjalan dengan lancar.

Menurut Prihatminingtyas, B (2019:149) Lokasi adalah tempat usaha yang sangat mempengaruhi keinginan seseorang konsumen untuk datang dan berbelanja. Lokasi usaha menjadi hal yang diperlukan untuk membentuk dan menentukan efektivitas kegiatan bisnis. Hal ini dikarenakan dalam menjalankan bisnis memerlukan efektivitas dalam prosesnya dan mempermudah semua kegiatan yang dapat menuntun pada kesuksesan.

Sedangkan menurut Buchari Berman dan Evans dalam Fure (2013) Lokasi usaha merupakan faktor yang sangat penting karena dalam pemilihan lokasi yang tepat dan strategis akan memberikan kesuksesan pada usaha yang dijalankan.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa lokasi usaha merupakan suatu tempat di mana perusahaan beroperasi dan menghasilkan barang dan jasa serta pemilihan suatu lokasi perusahaan sangat menentukan keberhasilan dalam suatu usaha dengan mempertunjukkan produk bermanfaat kepada konsumen agar tertarik untuk melakukan pembelian.

2.1.1.2 Faktor-faktor Lokasi Usaha

Menurut Tjiptono dalam Fu'ad, E (2015:61) Beberapa faktor berikut perlu dipertimbangkan secara cermat dalam pemilihan lokasi usaha, seperti:

1. Akses

Lokasi yang dapat mudah dijangkau atau dilalui sarana transportasi umum.

2. Visibilitas

Lokasi yang dapat dilihat dengan jelas dari tepi jalan agar dapat menarik konsumen untuk datang ke lokasi usaha tersebut.

3. Lalu Lintas (*Traffic*)

Menentukan lokasi yang tidak merugikan segala pihak yang menimbulkan kemacetan atau kepadatan lalu lintas.

4. Tempat Parkir

Dimana lokasi usaha yang dijalankan memiliki tempat untuk parkir yang luas, nyaman, dan aman, baik untuk kendaraan roda dua maupun roda empat.

5. Ekspansi

Tersedianya tempat yang cukup luas untuk keperluan perluasan usaha dikemudian hari.

1. Lingkungan

kondisi lingkungan sekitar yang mendukung produk yang ditawarkan.

Misalnya seperti toko kain yang berdekatan dengan sebuah konveksi.

2. Persaingan

Hal yang harus dipertimbangkan dalam memilih lokasi yaitu pemilihan tempat yang tidak dekat dengan pesaing.

3. Peraturan Pemerintah

Diperlukan pertimbangan dalam menentukan lokasi usaha agar tidak melanggar peraturan pemerintah untuk mendirikan usaha di suatu lokasi.

2.1.1.3 Indikator Lokasi Usaha

Menurut Berman dan Evans dalam Fure, H (2013) terdapat empat indikator pada lokasi usaha, sebagai berikut:

1. Ketersediaan lahan parkir

Ketersediaan lahan parkir dengan ukuran yang cukup luas akan memberikan kemudahan bagi konsumen yang akan datang berkunjung dan tidak mengganggu kelancaran arus lalu lintas sehingga tidak menimbulkan kemacetan di sekitar lokasi usaha berada.

2. Memiliki tempat yang cukup luas

Jika tempat usaha dimiliki cukup luas maka akan memberikan ruang untuk tersedianya fasilitas-fasilitas di lokasi usaha, seperti tempat alat-alat operasional usaha.

3. Lokasi dilalui banyak alat transportasi

Lokasi yang dilalui banyak alat transportasi akan memberikan kemudahan dalam mengakses atau menjangkau lokasi usaha yang dijalankan. Semakin mudah lokasi usaha untuk diakses alat transportasi, maka akan ada berpotensi untuk menarik lebih banyak konsumen.

4. Lokasi yang strategis

Lokasi yang strategis akan memberikan keuntungan yang lebih baik bagi pengusaha, hal tersebut akan menarik konsumen untuk datang berkunjung. Lokasi yang strategis dapat dilihat dengan jelas dan memiliki lokasi yang mudah untuk diakses.

2.1.2 Pengetahuan Kewirausahaan

2.1.2.1 Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan menurut Hendrawan, J. S & Sirine, H (2017:299) Intelektual yang diperoleh dan dimiliki seorang individu melalui pendidikan kewirausahaan yang nantinya bisa membantu seorang individu melakukan inovasi dan terjun dalam dalam bidang wirausaha.

Menurut Mustofa dalam Hendrawan, J. S & Sirine, H (2017:299) Pengetahuan kewirausahaan yaitu kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik.

Sedangkan menurut Indriyani, I & Subowo, S (2019:479)

Pengetahuan kewirausahaan meliputi segala sesuatu yang diketahui dalam hal apa saja terutama melalui berpikir kreatif dan inovatif untuk menghasilkan suatu produk atau barang sehingga dapat menciptakan, memanfaatkan peluang yang ada dan akan memperoleh suatu keuntungan.

Berdasarkan dalam pemaparan beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan merupakan pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan jiwa yang kreatif dan inovatif sehingga mampu menghasilkan sesuatu yang baru ataupun mengembangkan peluang-peluang usaha yang di dapat dari informasi sehingga dapat mendatangkan manfaat dan keuntungan untuk berbagai macam pihak.

2.1.2.2 Pengetahuan yang Harus Dimiliki Wirausaha

Menurut Soegoto, E. S (2014:32) mengungkapkan bahwa seorang Entrepreneur harus memiliki kemampuan kompetensi berikut:

1. Knowing Your Business

Harus mengetahui semua yang terkait dengan aktivitas bisnis yang akan dilakukan.

2. Knowing The Basic Business Management

Mengetahui dasar-dasar pengelolaan bisnis, misalnya cara merancang usaha, mengorganisasikan dan mengendalikan perusahaan, termasuk dapat memperhitungkan, memprediksi, mengadministrasikan dan melakukan kegiatan-kegiatan usaha.

3. Having The Proper Attitude

Sikap yang sempurna terhadap usaha yang dilakukannya. Bersikap sebagai pedagang, industriawan, pengusaha, eksekutif yang sungguh-sungguh dan setengah hati.

4. Having A Dequote Capital

Memiliki modal yang cukup, modal materi maupun rohani. Kepercayaan dan keteguhan hati merupakan modal utama dalam usaha.

5. *Financial Competence*

Memiliki kompetensi dibidang keuangan, mengatur pembelian, penjualan, pembukuan, dan perhitungan laba atau rugi.

6. *Managing Time Efficiently*

Kemampuan mengatur waktu seefisien mungkin. Mengatur, menghitung dan menepati waktu sesuai dengan komitmen.

7. *Managing People*

Kemampuan merencanakan, mengatur, mengarahkan (memotivasi) dan mengendalikan orang lain dalam menjalankan perusahaan.

8. *Satisfying Customer by Providing High Quality Product*

Memberi kepuasan terhadap pelanggan dengan menyediakan barang dan jasa yang bermutu, bermanfaat, serta memuaskan.

9. *Knowing How to Compete*

Mengetahui strategi/cara bersaing seperti memperhatikan *strength*, *weakness*, *opportunity* dan *threat* (analisis SWOT).

10. *Copying With Regulation Sand Paperwork*

Membuat aturan atau pedoman yang jelas tersurat tidak tersirat di dalam perusahaan.

11. *Technical Competence*

Kompetensi dalam bidang rancang bangun (*know-how*) sesuai dengan bentuk usaha yang akan dipilih.

12. Marketing Competence

Memiliki kompetensi dalam menemukan yang cocok, mengidentifikasi pelanggan dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

13. Human Relation Competence

Kompetensi dalam mengembangkan hubungan personal, seperti kemampuan berelasi dan menjalin kemitraan antar perusahaan.

2.1.2.3 Indikator Pengetahuan Kewirausahaan

Menurut Mustofa dalam Hendrawan, J. S & Sirine, H (2017:299) Indikator Pengetahuan Kewirausahaan sebagai berikut:

1. Mengambil Resiko Usaha

Pengambilan resiko merupakan pengambilan tindakan dengan mengeksplorasi hal yang tidak diketahui, peminjaman dalam jumlah besar atau mengalokasi sumber daya yang signifikan untuk usaha di lingkungan yang kurang pasti.

2. Menganalisis Peluang Usaha

Suatu kesempatan yang dimiliki pelaku usaha untuk menentukan apa saja yang hendak dilakukan di dalam persaingan bisnis serta untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan.

3. Merumuskan Solusi Masalah

Dalam menghadapi suatu masalah seorang wirausaha harus mampu menghadapi serta mencari solusi untuk masalah yang terjadi, karena jika seorang wirausaha tidak dapat merumuskan solusi masalah yang dihadapi

maka usaha yang dijalani tidak akan mencapai tujuan karena hal tersebut akan menjadikan hambatan pada usaha yang sedang dijalani.

2.1.3 Keberhasilan Usaha

2.1.3.1 Pengertian Keberhasilan Usaha

Menurut Fitriyani, S *et al* (2015:49) mengemukakan

Keberhasilan dalam usaha merupakan suatu hal dari sebuah perusahaan, dimana segala aktivitas ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan serta keberhasilan menunjukkan suatu keadaan yang lebih baik atau unggul daripada masa sebelumnya. Keberhasilan dijadikan tolak ukur dari segala upaya dan kerja keras dari suatu kegiatan.

Menurut Saputra *et al* (2018) keberhasilan usaha merupakan tujuan dari sebuah bisnis yang segala aktivitasnya ditujukan untuk mencapai kesuksesan.

Menurut Lestari, F (2013) keberhasilan usaha adalah hal yang utama dari sebuah perusahaan dimana segala aktivitas yang ada didalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan.

Menurut Ardiyanti, D. A & Mora, Z (2019:171) memaparkan

Keberhasilan usaha adalah suatu kegiatan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran agar terjadi perubahan yang lebih baik atau bertambah maju, baik dari segi kualitatif maupun kuantitatif sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil dari pendapat tentang pengertian keberhasilan usaha diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keberhasilan usaha merupakan suatu hal yang terjadi berdasarkan pada peningkatan pendapatan suatu keadaan yang lebih baik dari periode sebelumnya yang dihasilkan dari pelaksanaan produktivitas usaha dan volume penjualan yang tinggi, sehingga dapat mengarahkan pada tujuan yang ingin diraih sehingga mencapai keberhasilan

2.1.3.2 Faktor-Faktor Keberhasilan dan Kegagalan Usaha

Menurut Iffan, M. (2021), untuk dapat meraih suatu keberhasilan usaha seorang pengusaha harus menganalisis mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha tersebut, beberapa faktor tersebut yaitu keahlian dalam mengatur perusahaan dan minat serta tekad yang kuat sehingga keberhasilan dapat terus berkembang.

Sedangkan menurut Suryana dalam Setiawan, N. (2017) terdapat faktor-faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan usaha sebagai berikut:

1. Kemampuan dan kemauan.

Dalam memperoleh keberhasilan usaha perlu memiliki kemampuan dalam membangun dan mengembangkan usaha yang disertai dengan kemauan yang kuat untuk dapat mencapai kesuksesan, maka hal tersebut dapat mewujudkan keberhasilan usaha.

2. Tekad yang kuat dan kerja keras

Pelaku usaha/pengusaha harus memiliki tekad yang kuat untuk membangun usahanya agar meraih keberhasilan usaha dan prosesnya disertai dengan kerja keras yang sungguh-sungguh untuk dapat mencapai tujuan tersebut.

3. Mengenal peluang yang ada dan berusaha meraihnya

Dalam proses meraih keberhasilan, seorang pengusaha harus dapat meraih peluang yang ada. Setelah mendapatkan peluang, pengusaha harus memanfaatkan dan mengembangkan peluang tersebut dengan sebaik-baiknya sehingga dapat memperoleh keuntungan yang maksimal.

Selain banyaknya wirausaha yang cenderung menceritakan alasan bahwa mereka mencapai sebuah keberhasilan dari pada alasan mereka yang menyebabkan kegagalan. Pada kenyataannya wirausahawan yang menemui sebuah kegagalan jauh lebih banyak dari pada mereka yang berhasil.

Menurut Zimmerer dalam Sajidah Fauziah, S. (2018) terdapat faktor-faktor yang dapat menyebabkan kegagalan usaha yaitu:

1. Tidak kompeten dalam hal manajerial. Hal tersebut para wirausaha tidak memiliki kapasitas pengetahuan dan kemampuan yang baik dalam menjalankan usaha yang dapat menjadi salah satu dari penyebab kegagalan usaha.
2. Kurang berpengalaman. Kurangnya pengalaman dalam menjalankan dan mengelola dapat menyebabkan kegagalan dalam menjalankan usaha.
3. Kurang dapat mengendalikan keuangan. Seorang wirausaha perlu memelihara arus masuk dan keluar kas dengan baik. Kesalahan sekecil apapun dalam proses memelihara arus kas akan mengakibatkan usaha menjadi tidak lancar.
4. Gagal dalam melakukan perencanaan. Jika seorang wirausaha gagal dalam membuat perencanaan dapat menjadi hal yang sulit ketika rencana tersebut akan dijalankan sehingga dapat menyebabkan kegagalan usaha.
5. Lokasi kurang memadai. Dalam sebuah pemilihan lokasi adalah hal yang terpenting agar dapat mencapai keberhasilan. Jika lokasi usaha kurang strategis maka akan menyebabkan usaha yang cukup sulit dalam beroperasi.

6. Kurangnya pengawasan peralatan. Hal ini dapat menyebabkan permasalahan berupa penggunaan peralatan usaha yang dinilai menjadi tidak efektif dan efisien dalam bagian operasional.
7. Sikap yang kurang sungguh-sungguh dalam berusaha. Hal ini dapat mengakibatkan usaha yang dilakukan menjadi tidak jelas dan mengalami kemungkinan kegagalan yang cukup besar.
8. Ketidakmampuan dalam melakukan peralihan kewirausahaan. Seorang wirausaha harus mampu dan berani mengambil risiko untuk melakukan peralihan kewirausahaan karena hal tersebut akan berdampak dalam keberhasilan usaha yang dijalankan.

2.1.3.3 Indikator Keberhasilan Usaha

Beberapa indikator dalam menentukan keberhasilan usaha menurut Hendry Faizal Noor dalam Saputra *et al* (2018:83) yaitu:

1. Laba

Laba merupakan tujuan utama dari bisnis. Laba usaha adalah selisih antara pendapatan dengan biaya.

2. Produktivitas

Besar kecilnya produktivitas suatu usaha akan menentukan besar kecilnya produksi yang dapat mempengaruhi besar kecilnya penjualan dan pada akhirnya menentukan besar kecilnya pendapatan, sehingga mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh.

3. Kompetensi

Akumulasi dari pengetahuan, hasil penelitian, dan pengalaman secara kuantitatif maupun kualitatif dalam bidangnya sehingga dapat menghasilkan inovasi yang sesuai dengan tuntutan zaman.

1. Terbangunnya Citra Baik

Citra baik perusahaan terbagi menjadi dua yaitu, *trust internal* dan *trust external*. *Trust internal* yaitu amanah dari semua orang yang ada dalam perusahaan. Sedangkan *trust external* adalah timbulnya rasa amanah atau kepercayaan dari luar perusahaan, baik itu konsumen, pemasok, pemerintah, maupun masyarakat luas, bahkan pesaing.

2.1.4 Hasil Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung penelitian ini, dapat ditampilkan daftar penelitian terdahulu beserta teori yang telah dijabarkan sehingga dapat membedakan keorisinalitasan penelitian ini:

Tabel 2.1
Tabel Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
1	Pesta Gultom dan Liza Agustine, Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Vol.7 No.1 2021, Hal. 52-65, p-ISSN: 2477-6718, e-ISSN: 2716-3393	Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Bisnis Farmasi di Kecamatan Medan Petisah	Motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan usaha dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang berasal dari luar model penelitian seperti kemampuan usaha dan karakteristik kewirausahaan.	Penggunaan variabel Pengetahuan Kewirausahaan sebagai variabel independen dan Keberhasilan usaha sebagai variabel dependen	Menggunakan variabel Motivasi berwirausaha sebagai variabel independen
2	Alkusani dan Rida Ilmafa'ati, Innovation Research Journal Vol.2 No.1 April 2021, Hal.51-64, p-ISSN: 2721-6683 e-ISSN: 2721-6675	<i>The Influence of Entrepreneurship, Creativity and Business Location on Business Succes</i>	Jiwa kewirausahaan, kreativitas dan lokasi usaha secara individu dan simultan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.	Penggunaan variabel <i>Business location</i> sebagai variabel independen dan variabel <i>Business Succes</i> sebagai variabel dependen	Menggunakan variabel <i>Entrepreneurship</i> dan <i>Creativity</i> sebagai variabel independen

3	Hari Susanto, E- Jurnal Profit Vol.4 No.2 2019, Hal.200-214, ISSN: 2503-4901	Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lokasi Usaha Dan Kreativitas Pengusaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) (Studi Kasus Usaha- Usaha Kecil Menengah Di Sampit)	Uji T menunjukkan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha, tetapi uji F terbukti bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.	Penggunaan variabel pengetahuan kewirausahaan dan lokasi usaha sebagai variabel independent dan keberhasilan usaha sebagai variabel dependen	Penggunaan variabel kreativitas pengusaha sebagai variabel independen
4	Mohamad Fauzi dan Tjiptogoro Dinarjo Soehari. Dinasti International Journal of Management Science, Vol.1 Issue.6 July 2020, pp.125-131. E- ISSN: 2686-522X, P-ISSN: 2686-5211	<i>The Effect of Entrepreneurial Attitudes, Innovation and Creativity on Business Success in The Garment Industry (Cv. Celbym And Yeiko)</i>	Kewirausahaan, inovasi dan kreativitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan bisnis.	Penggunaan Variabel <i>Business Success</i> sebagai variabel dependen	Penggunaan Variabel <i>Entrepreneurial Attitudes, Innovation dan Creativity</i> sebagai variabel independen

5	Irta Yani dkk. <i>Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies</i> , Vol.1 No.2 2020 Hal.65-77. p-ISSN: 2722-3744 e-ISSN: 2776-0278	Pengaruh Literasi Kewirausahaan dan Karakter Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Kecil	literasi kewirausahaan (X1) dan karakter wirausaha (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha kecil (Y) pengusaha kuliner di Kabupaten Enrekang baik sebagian maupun serentak.	Penggunaan variabel keberhasilan usaha sebagai variabel dependen	Penggunaan variabel literasi kewirausahaan dan karakter wirausaha
6	Ika Prima dkk. <i>Journal of Economic Education</i> , Vol.4 No.1 2015 Hal.8-13. ISSN: 2252-6889	Pengaruh Sikap Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Melalui <i>Self-Efficacy</i>	<i>Self-efficacy</i> menjadi mediasi pengaruh sikap dan pengetahuan kewirausahaan yang ditunjukkan pada siswa terhadap kesiapan berwirausaha dan <i>Self-efficacy</i> berpengaruh secara langsung terhadap kesiapan berwirausaha secara positif dan signifikan.	Terdapat variabel pengetahuan kewirausahaan sebagai variabel independent	Penggunaan variabel sikap, kesiapan berwirausaha dan variabel <i>self-efficacy</i> sebagai variabel intervening
7	Abdullah Al Mamun <i>et al.</i> <i>Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship</i> , Vol.13 No.1 2019 pp.29-48. ISSN: 2398-7812	<i>Entrepreneurial knowledge, skills, competencies and performance A study of micro-enterprises in Kelantan, Malaysia</i>	kinerja usaha mikro dapat mempromosikan kegiatan kewirausahaan. Hal tersebut dapat mengatasi masalah ekonomi di kalangan rumah tangga berpenghasilan rendah dengan pendekatan berorientasi pasar, sifat jaringan dan kompetensi kewirausahaan.	Terdapat variabel <i>Entrepreneurial knowledge</i>	Penggunaan variabel <i>skills, competencies</i> dan <i>performance</i>
8	Muhammad Yasir dan Abdul Majid. <i>Journal of</i>	<i>Entrepreneurial Knowledge and Start-up Behavior</i>	Model teoritis yang dikembangkan oleh penelitian ini menyediakan	Terdapat variabel <i>Entrepreneurial knowledge</i>	Penggunaan variabel <i>Start-up Behavior</i>

		<i>in a Turbulent Environmen</i>	plat		
--	--	--------------------------------------	------	--	--

	<i>Management Development</i> , Vol.36 No.9 2017. ISSN: 0262-1711	<i>t</i>	form untuk peneliti dan pengusaha untuk meninjau kembali dinamika lingkungan bisnis kontemporer dan mencari peluang <i>start-up</i> .		
9	Minal Aidina dan Ahmad Rudini. E-Jurnal Profit, Vol.6 No.2 2021 Hal.47-57. ISSN: 2503-4901	Pengaruh Modal Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Bidang Pangan Di Sampit	Terjadi hubungan yang sangat kuat antara Modal Usaha dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Bidang Pangan Di Sampit	Penggunaan variabel lokasi usaha sebagai independent dan keberhasilan usaha sebagai variabel dependen	Penggunaan variabel Modal usaha sebagai variabel independen
10	Pletnev D dan Barkhatov V. Procedia - Social and Behavioral Sciences, 2016	<i>Business Success of Small and Medium Sized Enterprises in Russia and Social Responsibility of Managers</i>	Menggambarkan korelasi antara keberhasilan bisnis usaha kecil dan menengah dan tingkat manajer mereka serta tanggung jawab sosial dengan menggunakan nilai rata-rata gaji dan proporsi antara gaji eksekutif dan gaji manajer.	Terdapat penggunaan variabel <i>Business Success</i>	Terdapat variabel <i>Social Responsibility of Managers</i>

2.2 Kerangka Pemikiran

Dalam sebuah usaha pada zaman di era globalisasi ini persaingan dan permasalahan yang ada dalam bisnis. Maka, agar perusahaan atau sebuah usaha dapat menjaga eksistensinya maka setiap perusahaan harus memiliki pengetahuan yang cukup baik. Dengan adanya pengetahuan yang baik maka akan memberikan kepercayaan kepada konsumen untuk tetap berada di dunia bisnis, hal tersebut

maka akan mempengaruhi konsumen bahwa perusahaan atau usaha yang didirikan sanggup dan mampu dalam pemenuhan kebutuhan konsumen. Berbalik terbalik jika sebuah perusahaan atau usaha mengalami penurunan pengetahuan, hal tersebut akan menandakan bahwa perusahaan atau usaha akan mengalami kemunduran dan akan mengancam eksistensinya di dunia bisnis karena mungkin kepercayaan konsumen terhadap bisnis tersebut memudar. Pengetahuan pengusaha jika dimanfaatkan dengan suatu cara yang tepat dapat menghasilkan peningkatan dalam penjualan dengan menarik konsumen untuk membeli produk sehingga dapat terwujudnya keberhasilan usaha.

Faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha dari perusahaan atau usaha yaitu lokasi usaha dan pengetahuan kewirausahaan. Perusahaan atau sebuah usaha harus memperhatikan lokasi usaha yang akan dijadikan tempat untuk menjalankan usahanya karena lokasi usaha akan berdampak bagi perusahaan atau usaha itu sendiri, jika perusahaan atau usaha hanya mencari lokasi yang seadanya, maka konsumen pun tidak akan tertarik atau tidak dapat melihat produk yang telah dipasarkan. Maka sebuah perusahaan atau usaha harus perlu mempertimbangkan untuk memilih lokasi yang luas dan strategis agar usaha yang dijalankan dapat berjalan dengan lancar dan ketika dipasarkan maka posisi produk tersebut akan satu langkah lebih maju daripada produk dari produsen lain.

Dan pengetahuan kewirausahaan pun mempengaruhi keberhasilan usaha, hal tersebut harus dimiliki oleh pelaku usaha atau perusahaan, jika sebuah perusahaan atau pelaku usaha tidak memiliki pengetahuan kewirausahaan maka

usaha tersebut akan berjalan kurang baik dan bahkan mendapatkan kerugian. Karena dalam pengetahuan kewirausahaan terdapat hal yang harus dapat dihadapi pelaku usaha atau perusahaan dalam pengambilan resiko usaha, dalam menganalisis peluang serta merumuskan solusi masalah yang terjadi dan sebuah pengusaha harus mampu menghadapi hal tersebut.

2.2.1 Keterkaitan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Lokasi usaha dapat berpengaruh terhadap Keberhasilan usaha karena dalam memilih lokasi usaha harus direncanakan dengan baik. Seorang pelaku usaha harus mempertimbangkan dalam memilih lokasi usaha yang strategis dan memungkinkan untuk mendapatkan banyak konsumen. Lokasi yang berada di pusat keramaian tentunya akan menarik pengunjung sehingga dapat meningkatkan pendapatan serta tercapainya keberhasilan usaha.

Menurut Fitriyani, S. dkk (2015:49) Ketepatan pemilihan lokasi merupakan salah satu factor yang perlu dipertimbangkan oleh seorang pengusaha sebelum membuka usahanya. Pemilihan lokasi yang tepat seringkali menentukan keberhasilan suatu usaha.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu oleh Ilmafa'ati, R. (2021), di mana bahwa Lokasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan usaha.

2.2.2 Keterkaitan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan

Usaha

Pengetahuan kewirausahaan dapat berpengaruh terhadap Keberhasilan usaha karena indikator pengetahuan kewirausahaan yaitu pengambilan resiko, menganalisis peluang usaha

dan merumuskan solusi masalah. Hal tersebut tentu saja akan mempengaruhi keberhasilan usaha, dengan adanya pengetahuan kewirausahaan maka keberhasilan usaha dalam sebuah perusahaan akan meningkat.

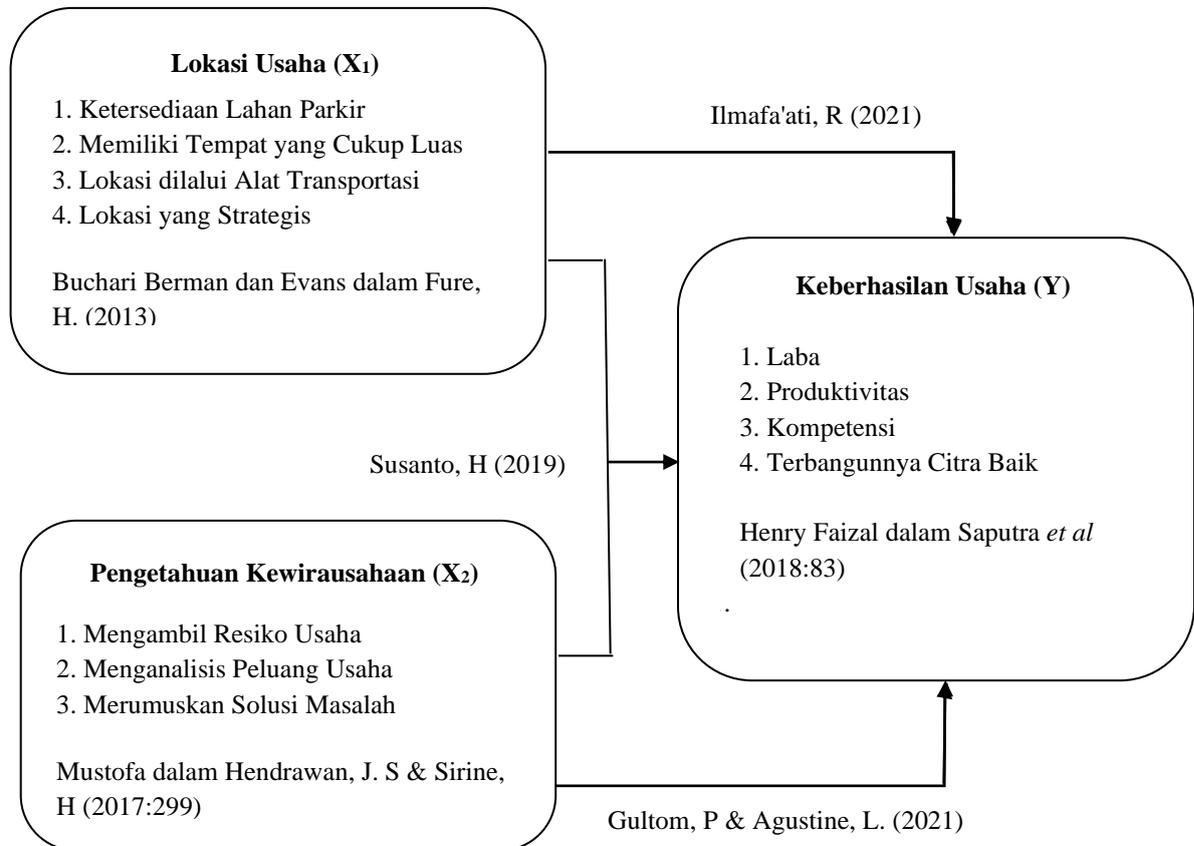
Menurut Gultom, P & Agustine, L. (2021), menyatakan bahwa dalam penelitiannya pengetahuan kewirausahaan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Karena itu setiap pelaku usaha diharuskan memiliki pengetahuan kewirausahaan yang luas dalam menjalankan usaha dan mampu menghadapi serta menyelesaikan segala persoalan yang akan dihadapi. Dengan pengetahuan kewirausahaan yang luas, wirausahawan dapat menerapkan segala pengetahuan yang mengenai kewirausahaan pada usahanya sehingga keberhasilan usaha dapat tercapai.

2.2.3 Keterkaitan Lokasi Usaha dan Pengetahuan kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha

Lokasi usaha dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara bersamaan terhadap keberhasilan usaha karena kedua variabel tersebut dalam sebuah dunia usaha sangat diperlukan karena dapat menjadikan sebuah usaha menjadi cukup unggul.

Menurut Susanto, H. (2019) dalam penelitiannya dapat menunjukkan bahwa secara bersama-sama lokasi usaha, pengetahuan kewirausahaan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Berikut merupakan skema paradigma dalam penelitian ini, sebagai berikut:



Gambar 2.1
Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2013:64), hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris dimana fakta-fakta tersebut diperoleh melalui pengumpulan data.

Hipotesis penelitian ini dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul dan diuji secara empiris.

Berdasarkan dari hasil pemikiran teoritis dan kerangka pemikiran, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu lokasi usaha dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha secara parsial dan simultan.

H1: Lokasi usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada Sentra Tanaman Hias Cihideung Kabupaten Bandung Barat.

H2: Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada Sentra Tanaman Hias Cihideung Kabupaten Bandung Barat.

H3: Lokasi usaha dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada Sentra Tanaman Hias Cihideung Kabupaten Bandung Barat.